

**PENERAPAN *TIME AND MATERIAL PRICING* DALAM
MENENTUKAN HARGA JUAL JASA PADA BENGKEL
ROZAK SAHABAT MOTOR**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Disusun oleh:

Wahyudi

143300499

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PUTRA BANGSA
KEBUMEN**

2017

**PENERAPAN *TIME AND MATERIAL PRICING* DALAM
MENENTUKAN HARGA JUAL JASA PADA BENGKEL ROZAK
SAHABAT MOTOR**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Ditulis dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
Gelar Ahli Madya (A. Md) Diploma-3 Akuntansi

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PUTRA BANGSA
KEBUMEN**

2017

ABSTRAK

Pendekatan harga jual dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan, salah satunya pendekatan biaya. dengan pendekatan ini dapat mengidentifikasi besarnya biaya yang telah dikeluarkan untuk menghasilkan produk atau jasa. Salah satu metode penentuan harga jual yaitu metode *time and material pricing* yaitu metode yang menentukan tarif tertentu dari upah langsung dan tarif lainnya dari bahan baku masing-masing. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana harga jual jasa dan suku cadang menurut bengkel Rozak Sahabat Motor dan bagaimana penerapan harga jual jasa dan suku cadang menggunakan metode *time and material pricing*. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat selisih harga yang menunjukkan bahwa metode *time and material pricing* lebih murah tetapi perhitungannya lebih akurat dibandingkan perhitungan bengkel, untuk paket servis lengkap selisihnya sebesar Rp.16.840, selisih servis ringan sebesar Rp.12.730, selisih pergantian ban sebesar Rp.9.275, selisih pergantian kampas rem sebesar Rp.4.800, dan selisih oli sebesar Rp.1.800, dari hasil tersebut penulis ingin memberikan saran dan masukan agar metode *time and material pricing* bisa dipakai sebagai dasar dalam menentukan harga jual.

Kata kunci: Harga jual jasa, Harga jual jasa Bengkel, *Time and material pricing*

ABSTRACT

Approach to the selling price can be done by several approaches. One of which is the cost approach. With this approach can identify the cost that have been incurred to produce the produce or service. One method of determining the selling price of the price that time and material pricing method, a method that determines the specific rates of raw materials respectively. The purpose of this research is to know how the implementation of the price of selling services and spare part according to the workshop Rozak Sahabat Motor and how the implementation of the price of selling services and spare part using the time and material pricing method. Based on the result of the study found that there is a difference price that shows that the time and material pricing method cheaper but calculation more accurately compared to the work shop, to package for complete difference Rp.16.840, a difference for light of Rp.12.730, turn on the wheels of Rp.9.275 difference, turn of the brakes of Rp.4.800 difference, and the difference turn of the oil of Rp.1.800.

Keywords: Selling price of service, Selling price of service workshop, Time and material pricing

I. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan dunia ekonomi dewasa ini dimana perkembangan usaha khususnya dibidang teknologi mengalami perkembangan dengan cepat dan pesat, salah satunya adalah perbengkelan. Persaingan antar bengkel juga semakin ketat, bengkel harus saling berlomba untuk bersaing untuk menarik konsumen, hal ini menuntut bengkel untuk memiliki strategi dan kebijakan yang tepat untuk memenangkan persaingan. Strategi yang harus ditetapkan tentu saja menekankan pada kepuasan konsumen.

Salah satu strategi yang dipakai adalah penentuan harga jual, penentuan harga jual berpengaruh pada volume penjualan yang berpengaruh pada jumlah pendapatan, karena jika harga jual yang terlalu tinggi maka akan menurunkan volume penjualan dan mengurangi pendapatan, begitu juga sebaliknya jika harga jual terlalu rendah maka juga akan mengakibatkan kerugian bagi bengkel karena kurang konsumen, bengkel sendiri jika dilihat dari usahanya ada dua yaitu penjualan jasa dan suku cadang yang pada dasarnya menjual jasa tenaga kerja yang digunakan untuk menghasilkan jasa reparasi dalam menentukan harga bengkel menitik beratkan pada tingkat kesulitan dan waktu pengerjaan berbeda dengan *Time And Material Pricing* karena metode ini dalam menentukan harga yaitu dengan memperhitungkan semua biaya-biaya yang dikeluarkan bengkel dan volume jasa dihitung berdasarkan waktu yang diperlukan untuk melayani pelanggan, sehingga perlu dihitung harga persatuan waktu yang dinikmati oleh pelanggan, sedangkan volume bahan dan suku cadang yang diperlukan sebagai pelengkap penyerahan dihitung berdasarkan kuantitas bahan dan suku cadang yang diberikan kepada pelanggan. Sedangkan harga jual adalah jumlah moneter dibebankan oleh suatu unit usaha kepada pelanggan atas barang atau jasa yang dijual atau digunakan.

Berdasarkan uraian diatas , maka penelitian yang akan dilakukan adalah berjudul “PENERAPAN *TIME AND MATERIAL PRICING* DALAM MENENTUKAN HARGA JUAL JASA PADA BENGKEL ROZAK SAHABAT MOTOR”

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah

1. Bagaimana penetapan harga jual yang digunakan Bengkel Rozak Sahabat Motor?
2. Bagaimana penerapan *Time And Material Pricing* dalam penentuan harga jual pada Bengkel Rozak Sahabat Motor?
3. Bagaimana jika penetapan harga jual pada bengkel Rozak Sahabat Motor dibandingkan dengan metode penerapan *Time And Material Pricing*?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dalam penelitian yang akan dilaksanakan, maka dapat dirumuskan bahwa tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui penetapan harga jual jasa servis di Bengkel Rozak Sahabat Motor.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan *Time And Material Pricing* dalam menentukan harga jual jasa di Bengkel Rozak Sahabat Motor.
3. Untuk mengetahui bagaimana perbandingan harga jual jasa menurut bengkel Rozak Sahabat motor dengan penentuan metode *time and material pricing*.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Akuntansi

Perkembangan bisnis, mulai dari bisnis yang sederhana sampai bisnis yang menggunakan teknologi tinggi secara langsung maupun tidak langsung telah mempengaruhi perkembangan dunia akuntansi. Akuntansi sebagai bahasa bisnis (*business language*) telah berkembang seiring dengan perkembangan dunia bisnis itu sendiri, sehingga pengertian akuntansi juga mengalami perkembangan dari masa ke masa. Secara umum, akuntansi adalah satu sistem informasi, yang mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Sebagai sistem informasi, akuntansi melakukan pemrosesan data data keuangan menjadi informasi yang berupa laporan keuangan dan laporan-laporan lainnya dari suatu perusahaan. Informasi tersebut digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Tujuan utama dari akuntansi adalah menyediakan informasi ekonomi. Untuk menghasilkan informasi, organisasi atau perusahaan perlu menciptakan suatu sistem informasi akuntansi agar informasi tersebut dapat dikomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan.

Menurut Riyono (2008:1) akuntansi adalah suatu kegiatan jasa, fungsinya untuk menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomik yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam mengambil keputusan ekonomik dalam mengambil pilihan-pilihan beralasan diantara berbagai tindakan alternatif.

Pengertian Metode “Time and Material Pricing”

Mulyadi (2001; 355) menyatakan bahwa salah satu metode menetapkan harga jual adalah metode *time and material pricing*. Penentuan harga jual waktu dan bahan ini pada dasarnya merupakan *cost-plus pricing*. Harga jual ditentukan sebesar biaya penuh ditambah dengan laba yang diharapkan. Beberapa perusahaan khususnya industri jasa menggunakan variasi *cost plus pricing* yang disebut *time and material pricing*. Dalam metode ini, digunakan dua tarif harga, satu didasarkan pada waktu tenaga kerja langsung dan lainnya didasarkan pada biaya bahan baku yang digunakan. Tarif waktu dan bahan biasanya ditentukan oleh pasar. Dengan kata lain, tarif tersebut ditentukan oleh pengaruh penawaran dan permintaan dan kondisi kompetisi dalam industri tersebut. Volume jasa dihitung berdasarkan waktu yang diperlukan untuk melayani pelanggan, sehingga perlu dihitung harga jual per satuan waktu yang didapat oleh konsumen. Sedangkan volume bahan dan suku cadang yang diperlukan sebagai pelengkap penyerahan dihitung berdasarkan kuantitas bahan dan suku cadang yang diberikan kepada pelanggan.

Ada dua komponen untuk menentukan harga pada *Time and Material Pricing*:

a. Komponen Waktu

Komponen waktu biasanya disajikan dalam bentuk tarif perjam kerja. Tarif ini dihitung dengan menambahkan tiga elemen: (1) biaya langsung tenaga kerja, termasuk gaji dan *fringe benefit*, (2) alokasi biaya penjualan, umum dan administrasi dengan pro rata, dan (3) alokasi laba yang diharapkan perjam kerja.

b. Komponen Bahan

Komponen bahan ditentukan dengan menambahkan biaya bahan dalam faktur untuk setiap bahan yang digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan. Biaya bahan tersebut meliputi biaya untuk pemesanan, penanganan bahan ditambah dengan margin laba untuk bahan tersebut.

III. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan peneliti dalam menghitung adalah menggunakan pedoman lineatur Garisson dan Norren (2001: 835) , yaitu sebagai berikut:

1. Menghitung pendapatan jasa dan spare part pada bengkel Rozak Sahabat Motor.
2. Menghitung penentuan harga jual jasa menurut bengkel motor.

$$\text{Harga Jual Jasa Servis} = \frac{\text{Perhitungan harga jual jasa servis Bengkel} + \text{Total Harga per Jam}}{\text{Per Jam/menit}} \times \text{Total waktu servis}$$

3. Menghitung penentuan harga jual jasa menggunakan penerapan *time and material pricing*.

Perhitungan menggunakan *Time and Material Pricing*.

Jam kerja	:	(Waktu pengerjaan)x(Biaya perbaikan per jam)	Rp.,
Komponen	:		
Biaya sesuai faktur	:		Rp.,
Mark-up bahan	:	(%)x(Biaya sesuai faktur)	<u>Rp.</u> <u>Rp.</u>
Total harga jual jasa pengerjaan	:		<u>Rp.</u>

4. Membandingkan hasil perhitungan menggunakan penentuan harga jual jasa menurut bengkel dan harga jual jasa menggunakan penerapan *time and material pricing*.

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Perusahaan

Bengkel Rozak Sahabat Motor merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perbengkelan yang menjual harga jual jasa dan juga menjual *sparepart* berbagai macam motor. Bengkel ini didirikan oleh Bapak Sukirno pada tahun 2008 yang berlokasi di Jl. Kaleng, Binangun, Karanganyar dengan hak sewa tempat, kemudian pada tahun 2010 Bapak Sukirno Baru memberanikan diri untuk membeli tempat usahanya karena perkembangan bengkelnya mulai ramai peminat. Pada saat baru mendirikan bengkel beliau belum mempunyai karyawan karena pendapatannya hanya mampu untuk untuk membayar sewa, tetapi dengan ketekunanya dan keahliannya bengkel mulai maju karena yang diutamakan pada bengkel ini yaitu kepuasan konsumen terhadap jasa yang diberikan. Walaupun harga yang ditetapkan terbilang lumayan mahal pada harga jual jasa tetapi tidak mengurangi sedikitpun pelangganya, dikarenakan pekerjajanya yang bagus dan sabar dalam bekerja.

Baru pada Tahun 2012 beliau baru mempunyai karyawan buat membantu pekerjaannya yang mulai padat karena pelanggan semakin bertambah dan pada tahun 2014 beliau juga mampu mendirikan tempat Las listrik dan pembuatan plat nomor variasi disamping bengkelnya dan *sparepart* motornya juga mulai lengkap, pekerjajanya juga bertambah untuk dibagian Las dan pembuatan Plat nomor variasi. Hingga saat ini bengkel ini terus berkembang dan mampu memberikan pelayanan yang bagus dan ramah kepada konsumen.

Informasi Data Keuangan Perusahaan

Unsur-unsur biaya yang digunakan dalam jasa servis

Departemen Bengkel		Departemen Toko	
Biaya Tidak Langsung		Biaya Tidak Langsung	
Biaya Gaji Pengawas	Rp 3.900.000	-	
Biaya Depresiasi:		Biaya Depresiasi:	
- Peralatan Mesin dan <i>Tools</i>	Rp.360.000	- Peralatan Toko	Rp.300.000
- Gedung	Rp.600.000		
- Biaya Listrik	Rp 310.000	Biaya Listrik	Rp 150.000
- Biaya lain – lain	Rp 300.000		
Jumlah	Rp 5.470.000	Jumlah	Rp 450.000

Pendapatan Jasa dan Sparepart bengkel Rozak Sahabat Motor

1. Pendapatan Bulan Januari adalah sebagai berikut:

Tabel IV.2 Pendapatan Bulan Januari 2017

Pendapatan Jasa	Pendapatan <i>Spare Part</i>
Rp.4.570.000	Rp.6.506.000

2. Pendapatan Bulan Februari adalah sebagai berikut:

Pendapatan Jasa	Pendapatan <i>Spare Part</i>
Rp.4.690.000	Rp.6.930.000

3. Pendapatan Bulan Maret adalah sebagai berikut:

Pendapatan Jasa	Pendapatan <i>Spare Part</i>
Rp.4.900.000	Rp.6.693.000

Harga Jual Jasa Servis dan Spare Part Bengkel Rozak Sahabat Motor

Perhitungan mengikuti kebijakan dari Bengkel yang sudah dikeluarkan yaitu:

$$\text{Harga Jual Jasa Servis} = \frac{\text{Total Harga per Jam}}{\text{Per Jam/menit}} \times \text{Total waktu servis}$$

Untuk perhitungan harga jual jasa servis, bengkel Rozak Sahabat Motor sudah mengeluarkan standar harga jual jasa servis dan harga spare part yang sering diganti dalam perbaikan, rincianya yaitu sebagai berikut:

Tabel Harga jual Jasa Servis

Keterangan	Harga Jasa Servis			Total harga
	Motor CUB	Motor Matic	Motor Sport	
Servis Paket				
Servis Lengkap	Rp.40.000	Rp.40.000	Rp.40.000	Rp.40.000
Servis Ringan	Rp.30.000	Rp.30.000	Rp.30.000	Rp.30.000

Tabel Harga jual Spare Part

Keterangan	Harga Jual	Biaya pergantian	Total
Oli	Rp.31.000	Rp.7.000	Rp.38.000
Busi	Rp.15.000	-	Rp.15.000
Kampas Rem Depan	Rp.20.000	Rp.5.000	Rp.25.000
Kampas Rem Belakang	Rp.40.000	Rp.5.000	Rp.45.000
Ban Depan	Rp.120.000	Rp.10.000	Rp.130.000
Ban Belakang	Rp.140.000	Rp.10.000	Rp.150.000

Perhitungan Harga Jual Menggunakan Metode *Time and Material Pricing*

Untuk melakukan perhitungan harga jual menggunakan metode *time and material pricing* maka dapat dilihat dari laporan laba atau rugi perusahaan dengan melihat semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, karena dari laporan tersebut bisa memisahkan biaya langsung dan tidak langsung adalah sebagai berikut:

Tabel Laporan Laba / Rugi Perusahaan bulan Januari

Bengkel Rozak Sahabat Motor Laporan Laba / Rugi Periode berakhir 31 Januari 2017
--

PENDAPATAN:		
Pendapatan Jasa Servis		Rp. 4.570.000
Pendapatan Jasa <i>Spare Part</i>		<u>Rp. 6.506.000</u>
Jumlah Pendapatan		Rp.11.076.000
BEBAN USAHA		
Biaya Gaji Mekanik	Rp.2.400.000	
Biaya Gaji Pengawas	Rp 1.300.000	
Biaya Listrik	Rp. 150.000	
Biaya Depresiasi Peralatan Mesin dan <i>Tools</i>	Rp. 120.000	
Biaya Depresiasi Peralatan Toko	Rp. 100.000	
Biaya Depresiasi Gedung	Rp. 200.000	
Biaya Lain – lain	<u>Rp. 100.000</u>	
Jumlah Beban Usaha		<u>Rp.4.370.000</u>
Laba bersih		Rp.6.706.000

Dalam metode *time and material pricing* ada perhitungan *mark-up* komponen waktu dan *mark-up* komponen bahan, perhitungan dari kedua komponen adalah sebagai berikut:

Tabel Perhitungan *Mark-up* Waktu (BTKL)

$30\% \times \text{Rp.}25.000 = \text{Rp.}7.500$
--

Tabel Perhitungan *Mark-up* Bahan

$12\% \times \text{harga per satuan bahan}$

Sumber: hasil olahan data Bengkel Rosak Sahabat Motor

Setelah mengetahui hasil komponen waktu dan komponen bahan selanjutnya menghitung harga jual servis berdasarkan metode waktu dengan menghitung jasa servis lengkap, servis ringan, ganti ban, ganti kampas rem dan ganti oli, berdasarkan kesepakatan dengan bengkel harga jual jasa adalah Rp.25.000 untuk 1 jam pengerjaan, perhitungan dengan memasukan metode *time and material pricing* adalah sebagai berikut:

1. Servis Lengkap

Servis lengkap memerlukan 1 orang mekanik dengan waktu servis 1 jam dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel Perhitungan jasa servis lengkap

BTKL 1 jam X Rp.25.000	Rp.25.000
Mark-up 30% X Rp.25.000	Rp. 7.500
Harga Jual Jasa Servis Lengkap	Rp.30.250

2. Servis Ringan

Servis Ringan memerlukan 1 orang mekanik dengan waktu servis 45 menit dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel Perhitungan jasa servis Ringan

BTKL 0,75 jam X Rp.25.000	Rp.18.750
Mark-up 30% X Rp.18.750	Rp. 5.625
Harga Jual Jasa Servis Ringan	Rp.24.375

3. Pergantian Ban

Untuk pergantian ban memerlukan 1 orang mekanik dengan waktu 20 menit dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel Perhitungan pergantian ban

BTKL 0,33 jam X Rp.25.000	Rp. 8.250
Mark-up 30% X Rp.8.250	Rp. 2.475
Harga Jual Jasa pergantian ban	Rp.10.725

4. Pergantian Kampas Rem

Untuk pergantian ban memerlukan 1 orang mekanik dengan waktu 10 menit dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel Perhitungan pergantian kampas rem

BTKL 0,16 jam X Rp.25.000	Rp.4.000
Mark-up 30% X Rp.4.000	Rp.1.200
Harga Jual Jasa pergantian kampas rem	Rp.5.200

5. Pergantian Oli

Untuk pergantian ban memerlukan 1 orang mekanik dengan waktu 10 menit dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel Perhitungan pergantian oli

BTKL 0,16 jam X Rp.25.000	Rp.4.000
Mark-up 30% X Rp.4.000	Rp.1.200
Harga Jual Jasa pergantian oli	Rp.5.200

Setelah diketahui hasilnya dari perhitungan diatas untuk harga jual jasanya kemudian menghitung semua harga jual jasa menggunakan metode *time and material pricing*, perhitunganya adalah sebagai berikut:

1. Servis lengkap

Tabel Perhitungan servis lengkap metode *time and material pricing*

Jam kerja: 1jam X Rp.25.000		Rp.25.000
Komponen		
Biaya sesuai faktur oli dan busi	Rp.46.000	
Mark-up 12% X Rp.46.000	<u>Rp.5.520</u>	<u>Rp.51.520</u>
Total harga jual servis lengkap		Rp.76.520

2. Servis ringan

Tabel Perhitungan servis ringan metode *time and material pricing*

Jam kerja: 0,75 jam X Rp.25.000		Rp.18.750
Komponen:		
Biaya sesuai faktur busi dan oli	Rp.46.000	
Mark-up 12% X Rp.46.000	<u>Rp.5.520</u>	<u>Rp.51.520</u>
Total harga jual servis ringan		Rp.70.270

3. Pergantian ban
Tabel

Perhitungan pergantian ban metode *time and material pricing*

Harga jual jasa		Rp.10.725
Harga jual bahan:		
Harga ban depan	Rp.120.000	
Harga ban belakang	<u>Rp.140.000</u>	
.		<u>Rp.260.000</u>
Total harga		Rp.270.725

4. Pergantian kampas rem

Tabel Perhitungan pergantian kampas rem metode *time and material pricing*

Harga jual jasa		Rp.5.200
Harga jual bahan:		
Harga kampas depan	Rp.20.000	
Harga kampas belakang	<u>Rp.40.000</u>	
.		<u>Rp.60.000</u>
Total harga		Rp.65.200

5. Pergantian Oli

Tabel Perhitungan pergantian oli metode *time and material pricing*

Harga jual jasa		Rp.5.200
Harga jual bahan:		
Harga oli	<u>Rp.31.000</u>	<u>Rp.31.000</u>
Total harga		Rp.36.200

Perbandingan Penentuan Harga jual bengkel dengan metode *Time And Material Pricing*

Dari perhitungan penentuan harga jual bengkel dengan metode *time and material pricing* maka dapat disimpulkan hasilnya, perbandingan harga jual kedua metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan harga jual servis lengkap

Tabel Perhitungan Servis Lengkap Menurut Bengkel

Harga jual jasa		Rp.40.000
Harga jual bahan:		
Harga oli	Rp.38.000	
Harga busi	<u>Rp.15.000</u>	<u>Rp.53.000</u>
Total harga servis lengkap		Rp.93.000

Tabel Perhitungan Servis Lengkap Metode *Time And Material Pricing*

Jam kerja: 1jam X Rp.25.000		Rp.25.000
Komponen		
Biaya sesuai faktur oli dan busi	Rp.46.000	
Mark-up 12% X Rp.46.000	<u>Rp.5.520</u>	<u>Rp.51.520</u>
Total harga jual servis lengkap		Rp.76.520

2. P

erhitungan harga jual servis ringan

Tabel Perhitungan Servis Ringan Menurut Bengkel

Harga jual jasa		Rp.30.000
Harga jual bahan:		
Harga oli	Rp.38.000	
Harga busi	<u>Rp.15.000</u>	
		<u>Rp.53.000</u>
Total harga servis lengkap		Rp.83.000

Tabel Perhitungan Servis Ringan Metode *Time And Material Pricing*

Jam kerja: 0,75 jam X Rp.25.000		Rp.18.750
Komponen:		
Biaya sesuai faktur busi dan oli	Rp.46.000	
Mark-up 12% X Rp.46.000	<u>Rp.5.520</u>	<u>Rp.51.520</u>
Total harga jual servis ringan		Rp.70.270

3. Perhitungan Harga Jual Ban

Tabel Perhitungan harga jual ban menurut Bengkel

Harga jual jasa		Rp.20.000
Harga jual bahan:		
Harga ban depan	Rp.120.000	
Harga ban belakang	<u>Rp.140.000</u>	
		Rp.260.000
Total harga		Rp.280.000

Tabel Perhitungan pergantian ban metode *time and material pricing*

Harga jual jasa		Rp.10.725
Harga jual bahan:		
Harga ban depan	Rp.120.000	
Harga ban belakang	<u>Rp.140.000</u>	
		<u>Rp.260.000</u>
Total harga		Rp.270.725

4. Perhitungan Harga Jual Kampas rem

Tabel Perhitungan harga jual kampas rem menurut Bengkel

Harga jual jasa		Rp.10.000
Harga jual bahan:		
Harga kampas rem depan	Rp.20.000	
Harga kampas rem belakang	<u>Rp.40.000</u>	
		<u>Rp.60.000</u>
Total harga		Rp.70.000

Tabel IV.31 Perhitungan pergantian kampas rem metode *time and material pricing*

Harga jual jasa		Rp.5.200
Harga jual bahan:		
Harga kampas depan	Rp.20.000	
Harga kampas belakang	<u>Rp.40.000</u>	
		<u>Rp.60.000</u>
Total harga		Rp.65.200

5. Perhitungan Harga Jual Oli

Tabel Perhitungan harga oli menurut Bengkel

Harga jual jasa		Rp.7.000
Harga jual bahan:		
Harga oli	Rp.31.000	
		<u>Rp.31.000</u>
Total harga		Rp.38.000

Tabel Perhitungan pergantian oli metode *time and material pricing*

Harga jual jasa		Rp.5.200
Harga jual bahan:		
Harga oli	Rp.31.000	
		<u>Rp.31.000</u>
Total harga		Rp.36.200

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode *time and material pricing* dan penetapan harga menurut bengkel, bisa dipastikan bahwa penetapan menggunakan metode *time and material pricing* harganya lebih terjangkau atau lebih murah untuk konsumen dibandingkan dengan penetapan harga menurut bengkel.

V.KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil perhitungan menggunakan Metode *Time And Material Pricing* maka didapat biaya tenaga kerja langsung perjam kerja sebesar Rp.25.000, dan *mark-up* dari bahan adalah 10% dan *mark-up* dari bengkel untuk BTKL adalah 30%, dari perhitungan waktu dan bahan untuk servis paket lengkap adalah Rp.76.520 dan perhitungan menurut bengkel adalah Rp.93.000 dari perhitungan tersebut terdapat selisih sebesar Rp.16.480, dan untuk paket servis ringan terdapat selisih sebesar Rp.12.730 untuk perhitungan metode *time and material pricing*, untuk pergantian ban terdapat selisih sebesar Rp.9.275 untuk perhitungan metode *time and material pricing*, dan untuk pergantian kampas rem terdapat selisih sebesar Rp.4.800 untuk perhitungan metode *time and material pricing*, dan untuk pergantian oli terdapat selisih sebesar Rp.1.800 untuk perhitungan metode *time and material pricing*, dari hasil yang didapat baik menggunakan perhitungan bengkel dan menggunakan metode *time and material pricing* terdapat perbedaan dalam penetapan harga jual jasa yang dibebankan kepada konsumen, dimana penetapan yang digunakan bengkel masih terlalu mahal dibandingkan menggunakan metode *time and material pricing* karena bengkel hanya menitik beratkan pada tingkat kesulitan dan resiko dalam perbaikan sedangkan untuk metode *time and material pricing* menghitung semua biaya atau beban yang dikeluarkan oleh bengkel, sehingga perhitungannya lebih akurat dan lebih murah.

Saran

Dari pengamatan dan perhitungan yang sudah dilakukan dibengkel Rozak Sahabat Motor sebaiknya menggunakan metode *time and material pricing* sebagai penetapan harga jual jasa servis, karena harga lebih terjangkau dan lebih akurat tetapi telah memperhitungkan semua biaya dalam perusahaan, karena jika harga lebih murah konsumen pasti bertambah dan volume penjualan lebih meningkat begitun juga laba perusahaan pasti akan bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, J., S. 2015. Penerapan *Time and Material Pricing* dalam Penentuan Harga Jual Jasa pada PT. Ahass Steddy Motor Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisisensi*. 15. (04).
- Ariesta, A., I. 2014. Analisis Penetapan Harga Jual Jasa Servis dan Suku Cadang pada Bengkel Bali Surya Motor dengan Menggunakan Metode *Time and Material Pricing*. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*. 4. (1): 121-131.
- Garison, R., H dan E. W. Noreen. 2000. *Manajerial Accounting*. The McGraw-Hill Companies, Inc. New York. Terjemahan A. T. Budisantoso. 2001. *Akuntansi Manajerial*. Cetakan 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Halim, A. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. BPEE. Yogyakarta.
- Hansen, dan Mowen. 2005. *Management Accounting*. Buku dua. Edisi Ketujuh. Salemba Empat. Jakarta.
- Jusup, Al Haryanto. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*. Edisi 7. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Purwaji, A., wibowo, dan H. Murtanto. 2016. *Pengantar Akuntansi 1*. Edisi Kedua. Salemba Empat. Jakarta.
- Rudianto. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Grasindo. Surakarta.
- Sulistianingsih, dan Zulkifli. 2006. *Akuntansi Biaya: dilengkapi dengan isu-isu Konteporer*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.